

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS
 PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS IV MIS MADANI ALAUDDIN
 KABUPATEN GOWA**

Nurul Fitriah Akhiruddin¹, Usman², Hamsiah Djafar³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

*Korespondensi: nurulfitriah2001@gmail.com

ABSTRACT

His research is development research with a research design using the 4-D development model developed by S. Thiagajaran & Semmel, namely: (1) definition stage, (2) design stage, development stage, and dissemination carried out in class IV MIS Madani Alauddin Gowa Regency. The data collection instruments used were LKPD validation sheets, learning outcomes tests and teacher response questionnaires. The research results can be described: First, the process of developing teaching materials using the 4-D development model developed by S. Thiagajaran & Semmel, namely: (1) the definition stage, there are several steps carried out at this stage, namely initial final analysis, student analysis, task analysis, concept analysis and formulating goals. (2) the design stage, there are several steps taken at this stage, namely media selection, format selection and initial design. (3) development stage, at this stage validation of expert lecturers and testing of teaching materials is carried out and (4) dissemination stage. Second, level of validity of teaching materials in the form of LKPD based on a scientific approach developed on poetry material in Indonesian subjects in class IV MIS Madani Alauddin Gowa Regency meets the valid criteria with an average of 3.54 ($2.5 \leq V \leq 4$). Third, the level of effectiveness of teaching materials in the form of LKPD based on a scientific approach developed on poetry material for Indonesian language subjects in class IV MIS Madani Alauddin, Gowa Regency, obtained an average score of completeness of learning outcomes of 80% (85-100 = very high). The implications of the research in the form of developed products can be applied by educators in learning Indonesian in class IV MIS Madani Alauddin, Gowa Regency.

Keywords: Development of Teaching Materials, Scientific Approach, Indonesian

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan desain penelitian menggunakan model pengembangan 4-D yang dikembangkan oleh S. Thiagajaran & Semmel yaitu: (1) tahap pendefinisian (*define*), (2) tahap perancangan (*design*), (3) tahap pengembangan (*develop*), dan (4) tahap penyebaran (*disseminate*) yang dilaksanakan di kelas IV MIS Madani Alauddin Kabupaten Gowa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yakni lembar validasi LKPD, tes hasil belajar dan angket respons guru. Hasil Penelitian dapat dideskripsikan: *Pertama*, proses pengembangan bahan ajar menggunakan model pengembangan 4-D yang dikembangkan oleh S. Thiagajaran & Semmel yaitu: (1) tahap pendefinisian (*define*) terdapat beberapa langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu analisis awal akhir, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep dan merumuskan tujuan. (2) tahap perancangan (*design*) terdapat beberapa langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu pemilihan media, pemilihan format dan rancangan awal. (3) tahap pengembangan (*develop*) pada tahap ini dilakukan validasi dosen ahli dan uji coba bahan ajar dan (4) tahap penyebaran (*disseminate*). *Kedua*, tingkat kevalidan bahan ajar berupa LKPD berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan pada materi puisi mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MIS Madani Alauddin Kabupaten Gowa memenuhi kriteria valid dengan rata-rata 3,54 ($2,5 \leq V \leq 4$). *Ketiga*, tingkat keefektifan bahan ajar berupa LKPD berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan pada materi puisi mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MIS Madani Alauddin Kabupaten Gowa diperoleh nilai rata-rata ketuntasan hasil belajar sebesar 80% (85-100 = sangat tinggi). Implikasi penelitian berupa produk hasil pengembangan dapat diterapkan oleh pendidik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MIS Madani Alauddin Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: Pengembangan Bahan Ajar, Pendekatan Saintifik, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan perubahan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Pendidikan secara universal dapat dipahami sebagai upaya pengembangan potensi kemanusiaan secara utuh dan penanaman nilai-nilai sosial budaya yang diyakini oleh sekelompok masyarakat agar dapat mempertahankan hidup dan kehidupan secara layak. Secara sederhana, pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan secara universal (Sofyan, 2013).

Hasil observasi yang telah dilakukan dengan Guru Kelas IV A MIS Madani Alauddin Kabupaten Gowa dan berdasarkan hasil pengamatan di kelas IV A (baik langsung maupun tidak langsung) tentang kegiatan pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan oleh guru kelas IV A di sana, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran di kelas masih menggunakan bahan ajar buku dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) hanya diambil pada buku siswa, dimana ketika proses pembelajaran menggunakan LKPD tersebut akan membuat siswa kurang tertarik dalam pembelajaran.

Kurang efektifnya perangkat pembelajaran yang digunakan berdampak pada kurang terfasilitasinya peserta didik untuk melakukan penalaran melalui proses berpikir untuk melakukan observasi, sehingga peserta didik cenderung langsung diberitahu. Perangkat pembelajaran yang demikian akan membuat peserta didik menjadi pasif dalam pembelajaran sehingga tidak terdorong untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif untuk menemukan sesuatu.

Proses mewujudkan pendidikan yang memiliki kualitas yang baik dibutuhkan pendidik yang kreatif dan inovatif. Pendidik yang kreatif dapat memanfaatkan segala sesuatu yang ada di sekitarnya dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Pendidik bukan hanya terpaku pada teori saja, melainkan juga dapat membuat peserta didik bersentuhan langsung dengan lingkungan sekitar, sehingga peserta didik dapat terlatih dalam menemukan sendiri permasalahan yang dihadapi.

Peranan pendidik dalam mewujudkan peserta didik yang aktif salah satu caranya adalah menggunakan perangkat pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan. Perangkat pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran di kelas. Perangkat pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan akan mewujudkan proses pembelajaran yang terarah dan sesuai dengan keinginan guru dalam mengembangkan pembelajaran dalam kelas.

Salah satu pendekatan yang selama ini berpusat kepada peserta didik adalah pendekatan Saintifik. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik. Scientific approach dalam kegiatan pembelajaran di dalamnya mencakup komponen: mengamati, menanya, menalar, mencoba, menyaji, dan mencipta (Kemendikbud, 2016).

Dengan adanya pendekatan saintifik dalam pembelajaran mengajarkan bagaimana menemukan pengetahuan baru, memecahkan masalah, berpikir kritis, dan menciptakan kreativitas. Dengan demikian dalam proses pembelajaran dengan berlandaskan saintifik

menggunakan metode yang mengantarkan peserta didik memperoleh pengetahuan baru dengan jalan menemukan informasi secara aktif, menyingkap masalah, serta memadukan pengetahuan (Jihan, 2015).

Sekolah dasar (SD) sebagai penggalan pertama pendidikan dasar, seyogyanya dapat membentuk landasan yang kuat untuk tingkat pendidikan selanjutnya. Dengan tujuan sekolah harus membekali lulusannya dengan kemampuan dan keterampilan dasar yang memadai, yaitu kemampuan proses strategis.

Adapun kemampuan proses strategis adalah keterampilan berbahasa dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki, peserta didik mampu menimba berbagai pengetahuan mengapresiasi sastra, serta mengembangkan diri secara berkelanjutan. Dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki siswa, siswa akan mampu menimba berbagai ilmu pengetahuan yang terutama dan ditujukan dalam memahami materi bahasa Indonesia, bahasa seni dan sastra.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development) yang merupakan serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu perangkat pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada, pengembangan ini menghasilkan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar validasi, angket respon guru, dan tes hasil belajar.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Analisis Data Kevalidan Bahan Ajar

Kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kevalidan ini dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Melakukan Rekapitulasi hasil penilaian ahli ke dalam tabel.
- b. Menentukan rata-rata hasil nilai validasi dari semua validator untuk setiap kriteria
- c. Menentukan rata-rata nilai untuk setiap aspek
- d. Mencari rerata total ($\overline{Va}$).
- e. Menentukan kategori validitas setiap kriteria $\overline{Ki}$ atau rerata $\overline{Ai}$ atau rerata total $\overline{X}$ dengan kategori validitas yang telah ditetapkan.

2. Analisis Data Kepraktisan Bahan Ajar

Data kepraktisan diperoleh dari angket respon guru terhadap bahan ajar berupa LKPD yang dikembangkan. Menentukan kepraktisan LKPD yang dikembangkan dapat dilihat bila banyaknya guru yang memberi tanggapan positif lebih besar atau sama dengan 80% dari jumlah subjek yang diteliti.

3. Analisis Data Keefektifan bahan Ajar

Keefektifan perangkat pembelajaran yang sudah dikembangkan akan dianalisis melalui data pengukuran tes hasil belajar peserta didik. Pencapaian hasil belajar yang

diarahkan pada pencapaian secara individu. Peserta didik dikatakan berhasil (tuntas) apabila memperoleh lebih besar atau sama dengan nilai KKM. Dan pembelajaran dikatakan berhasil jika peserta didik mencapai 80% nilai tuntasnya. Data tes hasil belajar ini akan dianalisis secara kuantitatif deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkap tiga rumusan masalah:

Proses Pengembangan Bahan Ajar LKPD Berbasis Pendekatan *Saintifik*

1. Tahap pendefinisian (*Define*)

Pada tahap ini tahap awal yang dilakukan peneliti dalam proses pengembangan LKPD berbasis pendekatan *saintifik*. Adapun tujuan pada tahap ini adalah untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran yang diawali dengan menganalisis tujuan dalam pembatasan materi pada bahan ajar LKPD berbasis pendekatan *saintifik* yang akan dikembangkan.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap ini berisikan mengenal kegiatan perancangan produk yang akan dibuat dari lembar kerja peserta didik. Pada tahap ini terdiri dari 3 tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Pemilihan Media

Media yang akan digunakan pada penelitian adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan *saintifik* yang terdiri dari 3 pembelajaran.

b. Pemilihan Format

Pemilihan format bertujuan untuk menentukan format yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan *saintifik* pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Format penyusunan LKPD merujuk pada format penyusunan yang dikemukakan oleh Depdiknas yang terdiri dari judul, kompetensi dasar, informasi singkat, petunjuk penggunaan serta tugas yang harus dikerjakan.

c. Rancangan Awal

Pada tahap ini peneliti mulai mengembangkan LKPD yang dibuat oleh guru kelas IV. Rancangan awal LKPD yaitu:

- a). Format ; memiliki ilustrasi/gambar dan pengaturan ruang/tata letak
- b). Bahasa ; merujuk pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan struktur kalimat yang sederhana
- c). Isi/materi; diambil pada buku paket berisi tentang materi pembelajaran yang disajikan untuk meningkatkan daya pikir peserta didik dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

a. Hasil Penilaian Validasi Ahli

Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan bentuk akhir LKPD yang telah dikembangkan pada tahap perancangan. Untuk mengetahui kriteria dalam menentukan baik atau tidaknya suatu produk maka harus divalidasi oleh para ahli (validator). Para ahli tersebut diminta untuk memvalidasi LKPD yang telah dibuat. Kemudian dikoreksi masukan dan saran para ahli digunakan sebagai bahan refleksi dan sebagian besar untuk revisi LKPD.

Tabel 1. Validator

No.	Nama	Jabatan
1.	Dr. Andi Halimah, M.Pd	Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2.	Fajri Basam, S.Pd., M.Pd	Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Salah satu kriteria utama untuk menilai perangkat pembelajaran layak atau tidak adalah berdasarkan hasil validasi oleh validator. Adapun beberapa aspek penilaian yang perlu diperhatikan yaitu aspek komponen LKPD, kelayakan bahan ajar dan kelayakan materi yang terdiri dari beberapa indikator. Hasil validasi terhadap LKPD yang dikembangkan sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Penilaian Terhadap LKPD yang Dikembangkan

No	Aspek Penilaian	Indikator	Hasil Penilaian	Kategori
1.	Format	Judul, petunjuk penggunaan, KD, indikator ,jenis dan ukuran huruf, kejelasan materi.	3,4	Valid
2.	Bahasa	Kebenaran tata bahasa, kesesuaian kalimat dengan tingkat perkembangan siswa,kesederhanaan struktur kalimat, kejelasan petunjuk atau arahan, menggunakan bahasa yang komunikatif.	3,4	Valid
3.	Isi	Mudah dipahami, aktifitas siswa dirumuskan dengan jelas dan operasional, kesesuaian isi materi dan tugas-tugas dengan alokasi waktu yang ada,mendorong siswa menemukan dan menggunakan konsep secara mandiri, kelayakan sebagai perangkat pembelajaran.	3,4	Valid
4.	Manfaat dan Kegunaan	Sebagai pedoman bagi guru dan siswa, mengubah kebiasaan pembelajaran yang tidak terarah menjadi terarah.	3,5	Valid

5.	Komponen Pendekatan Saintifik	Ayo mengamati, ayo menanya, ayo menalar, ayo mencoba, ayo mengomunikasikan.	4	Sangat Valid
Rata-rata		3,54	Valid	

b. Hasil Uji Coba LKPD

Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui apakah LKPD yang telah dikembangkan efektif atau tidak. Adapun hasil dari uji coba yang dilakukan di kelas IV A MIS Madani Alauddin Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Belajar

No.	Nama	Nilai	Ket
1.	Abdullah Fawwaz	95	L
2.	Achmad Radit Rifai	90	L
3.	Aflah Nadhifa Ashari	90	P
4.	Ahmad Nabhan Al-Fatih	95	L
5.	Akhtar Seyhan Ziaulhaq	90	L
6.	Alfath Atullah	90	L
7.	Andi Daffa Tenribali	80	L
8.	Andi Muhammad Fathan A.S	90	L
9.	Andi Syakirah Anjani	95	P
10.	Anyah Rahayuningtyas	90	P
11.	Aqila Fathiyaturrahmah	90	P
12.	Muhammad Fahd Faizal	80	L
13.	Athalla Zia	90	L
14.	Athar Nugroho	90	L
15.	Aufar Al-Gazali	90	L
16.	Muh Daffa Avicena	90	L
17.	Azzam Sahur Harun	90	L
18.	Dhaffa Rayata	70	L
19.	Di'yaul Haq	90	L
20.	Faaz Bariq Ramadhan	90	L
21.	Ghendis Azzalia Khaliluna	95	P
22.	Hafizah Talita Indira	90	P
23.	Ibrahim	90	L
24.	Muhammad Akmal S Almaidin	95	L
25.	Mirza Aqila	90	P
26.	Dzaky Almair Adyanto	80	L

Tabel 4. Persentase Hasil Belajar

Nilai	Keterangan	Jumlah	Persentase
$0 \leq TPS < 59$	Sangat Rendah	0	0%
$60 \leq TPS < 69$	Rendah	0	0%
$70 \leq TPS < 79$	Sedang	1	5%
$80 \leq TPS < 89$	Tinggi	3	15%
$90 \leq TPS \leq 100$	Sangat Tinggi	22	80%

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil belajar kelas IV A MIS Madani Alauddin Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa peserta didik paham sehingga mendapat nilai dengan terendah 70 dan nilai tertinggi 95 dari 26 peserta didik yang mengikuti tes hasil belajar ini terdapat 0% peserta didik yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Sedangkan 5% berada pada kategori sedang dan 15% berada pada kategori tinggi dan 80% berada pada kategori sangat tinggi.

Selanjutnya terdapat angket respon guru untuk mengukur kepraktisan LKPD yang telah dikembangkan. Data ini diperoleh dengan membagikan kepada wali kelas saat proses pembelajaran selesai. Berdasarkan hasil analisis data, angket respon guru diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Angket Respons Guru

No.	Nama	Pernyataan															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Hajrah Haris, S.Pd	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
	Total	58															
	Rata-rata	3,6															
	Kriteria	Sangat Praktis															

Berdasarkan tabel 5 dari respons guru diperoleh bahwa wali kelas IV MIS Madani Alauddin Kabupaten Gowa merespon baik LKPD yang dikembangkan oleh peneliti. Hasil respons guru menunjukkan setuju terhadap LKPD yang dikembangkan praktis untuk digunakan.

4. Penyebaran

Tahap keempat yaitu tahap penyebaran, pada penelitian ini dilakukan penyebaran ke dua sekolah yaitu di tempat penelitian sendiri di MIS Madani Alauddin Kabupaten Gowa dan di UPT SPF SD Inpres Tamangapa kepada masing-masing wali kelas IV.

Tingkat Kevalidan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Saintifik

Untuk mengetahui kriteria dalam menentukan baik atau tidaknya suatu produk maka harus divalidasi oleh validator ahli (validator) para ahli tersebut diminta untuk memvalidasi LKPD yang telah dibuat. Kemudian dikoreksi masukan dan saran para ahli digunakan sebagai bahan refleksi dan sebagian besar untuk revisi LKPD. Salah satu kriteria utama untuk menilai perangkat pembelajaran layak atau tidak adalah berdasarkan hasil validasi oleh validator.

Dari hasil penelitian data kevalidan menunjukkan rata-rata semua aspek 3,54 berada pada kategori valid. Hal ini disebabkan karena LKPD yang dikembangkan menarik dan LKPD dibuat sesuai dengan tujuan yang harus dicapai peserta didik, petunjuk dan informasi yang terdapat di dalam LKPD mudah dimengerti karena telah merujuk pada departemen pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang telah dikembangkan layak dan kualitasnya lebih baik.

Tingkat Keefektifan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Saintifik

Untuk mengetahui tingkat keefektifan bahan ajar maka penulis memberikan tes hasil belajar kepada peserta didik. Pembelajaran dikatakan berhasil secara klasifikasi jika minimal 80% peserta didik mencapai nilai tuntas serta peserta didik dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai besar dari KKM yaitu 75/ berdasarkan uji coba LKPD yang dilakukan di kelas IV MIS Madani Alauddin Kabupaten Gowa yang berjumlah 26 orang menunjukkan bahwa peserta didik paham dan berhasil mendapat nilai tuntas, sehingga rata-rata ketuntasan 80%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, proses pengembangan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik mengacu pada model pengembangan 4-D yang terdiri dari 4 tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap penyebaran (*design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap penyebaran (*disseminate*). Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah: (a) tahap pendefinisian yang terdiri dari analisis awal akhir, analisis peserta didik, analisis materi, analisis konsep, dan merumuskan tujuan. (b) tahap perancangan yang terdiri dari pemilihan media, pemilihan format dan rancangan awal. (c) tahap pengembangan yang terdiri dari kegiatan validasi ahli, uji pengembangan produk pada skala terbatas. *Kedua*, tingkat kevalidan bahan ajar berupa LKPD berbasis pendekatan saintifik dinyatakan valid oleh validator berdasarkan hasil analisis data kevalidan yaitu 3,54 dengan kategori valid. *Ketiga*, tingkat keefektifan bahan ajar berupa LKPD berbasis pendekatan saintifik dilihat dari tes hasil belajar peserta didik diperoleh nilai rata-rata ketuntasan hasil belajar 80% yang berada pada kategori sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri Sofan. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 Cet. II*. Jakarta: Prestasi Pustaka)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016, *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Nabila Jihan. (2015). *Strategi Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Diandra Creative.
- Arikunto Suharsimi. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Benny. (2014). *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Kencana.
- Ismail Risma. (2021). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual pada Pokok Bahasan Perbandingan Kelas VII SMPN 27 Makassar*. Skripsi.
- Rahana, Sri. (2020). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Materi Garis dan Sudut*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Pustaka Belajar.